BAB I
PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini diuraikan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematikan pembahasan. Adapun uraian secara rinci dipaparkan sebagai berikut.

A. Konteks Penelitian

Kemampuan berbahasa Indonesia sangat penting sebagai alat komunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Kemampuan berbahasa ini harus dibina dan dikembangkan sejak dini kepada siswa. Salah satu wujud pembinaan adalah dengan menerapkan pembelajaran bahasa pada setiap jenjangnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia dibagi menjadi empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Empat aspek tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya (Tarigan, 2008: 1). Dari empat aspek tersebut, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki manfaat yang paling besar bagi kehidupan disamping keterampilan berbahasa yang lainnya. Menulis merupakan wujud kemahiran berbahasa yang mempunyai manfaat bagi kehidupan manusia, khusunya pra peserta didik. Dengan menulis peserta didik dapat menuangkan segala keinginan hati, perasaan, keadaan hati, dan kritikan.

Menulis merupakan kegiatan produktif. Menulis adalah suatu kegiatan yang produktif dan eskpresif (Tarigan, 2008: 3). Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa

kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di SMP adalah menulis teks eksposisi. Menurut Syafi'ie dalam Arief (2015: 8), eksposisi adalah wacana yang berusaha menerangkan atau menjelaskan pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan pembaca karangan itu. Wacana ini bertujuan menyampaikan fakta-fakta secara teratur, logis dan saling bertautan dengan maksud untuk menjelaskan suatu ide, istilah, masalah, proses, dan unsur-unsur sesuatu, hubungan sebab-akibat, agar diketahui oleh orang lain. Kemampuan menulis teks perlu dikuasai oleh siswa, khususnya siswa SMP agar siswa terlatih untuk mengembangkan pola pikirnya dalam mengamati, memahami, dan mengatasi sebuah permasalahan dengan cara menulis teks eksposisi.

Salah satu kegiatan menulis siswa di sekolah adalah mengarang. Melalui karangan siswa dapat belajar mengomunikasikan ide dan gagasannya. Dalam mengarang siswa juga dapat belajar merangkaikan kata demi kata menjadi sebuah kalimat, paragraf, dan akhirnya menjadi sebuah wacana yang dapat dipahami.

Hasil karangan siswa kelas VIII yaitu karangan teks eksposisi. Seharusnya siswa sudah bisa menyusun sebuah kalimat padu dan bermakna, dan antar kalimat yang satu dengan yang lain mempunyai makna saling berkesinambungkan. Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang bingung menggunakan kata hubung yang tepat, sehingga kalimat yang dihasilkan juga tidak bermakna. Hal ini terjadi di SMP Negeri 1 Udanawu, pada saat

pembelajaran menulis karangan teks eksposisi siswa kelas VIII yang tidak tepat dalam menggunakan kata hubung, dan bahkan banyak siswa yang tidak menggunakan kaidah kebahasaan dengan tepat dalam menulis karangan.

Sesuai hasil karangan teks eksposisi tersebut dapat diketahui kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Udanawu dalam menyusun karangan. Idealnya, setiap siswa sudah memahami kesatuan dan kepaduan setiap paragraf dalam suatu wacana. Namun, faktanya masih ditemukan kekeliruan dalam karangan yang ditulis oleh siswa kelas VIII. Terdapat kalimat yang tidak padu, karena siswa kurang memperhatikan penggunaan kohesi dan koherensi. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui seberapa jauh siswa kelas VIII mampu menyusun karangan secara efektif dengan memperhatikan aspek kepaduan dan kerapian antar paragraf dalam suatu wacana.

Sebuah karangan yang baik harus mempunyai kesatuan, pernyatuan dan kecukupan pengembangan. Kesatuan ditimbulkan oleh kalimat-kalimat yang mendukung pikiran pokok yang ada dalam karangan, sedangkan penyatuan adalah proses hubungan yang membentuk hubungan yang serasi antarkalimat dalam sebuah karangan. Setelah ada kesatuan dan penyatuan, sebuah karangan perlu dikembangkan dengan pola pengembangan tertentu. Dengan demikian, karangan akan menjadi wacana yang utuh dan mudah dipahami. Lebih tepatnya harus memahami kohesi dan koherensi yang tepat agar sebuah wacana bisa dinikmati pembaca.

Kohesi adalah keserasian hubungan antara unsur yang satu dan unsur yang lain dalam wacana, sehingga tercipta pengertian yang apik atau koheren

(Suladi dalam Diah, 2012: 24). Halliday dan Hasan dalam Diah (2012: 24), kohesi sebagai suatu satuan semantis yang direalisasikan ke dalam tiga strata sistem bahasa, yaitu : makna (*meaning*) sebagai sistem semantis, bentuk (*wording*) sebagai loksikogramatikal, dan bunyi dan tulisan (*sounding/writing*) sebagai sistem fonologis dan morfologis. Kohesi suatu wacana yang berupa pertalian unit semantis yang diwujudkan menjadi bentuk gramatikal dan leksikan, selanjutnya diwujudkan menjadi suatu ekspresi dalam bentuk bunyi atau tulisan.

Koherensi mengandung makna pertalian, pertalian makna atau isi kalimat, Tarigan dalam Diah (2012: 42). Eriyanto (2001: 242) mengatakan koherensi adalah pertalian atau jalinan antarkata, atau kalimat dalam teks. Dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga nampak k*ohe*ren. Fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika seseorang memghubungkan. Eriyanto (2001: 242) juga mengemukakan bahwa koherensi merupakan elemen wacana untuk melihat bagaimana seseorang secara strategis menggunakan wacana untuk menjelaskan suatu fakta atau peristiwa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat suatu penelitian yang berjudul “Analisis Kohesi dan Koherensi dalam Karangan Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Udanawu”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, peneliti membuat fokus penelitian sebagai berikut:

1. Jenis kohesi apa sajakah yang digunakan dalam karangan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Udanawu?
2. Jenis koherensi apa sajakah yang digunakan dalam karangan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Udanawu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini selaras dengan fokus penelitian yang diangkat, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan jenis kohesi yang digunakan dalam karangan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Udanawu.
2. Untuk mendeskripsikan jenis koherensi yang digunakan dalam karangan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Udanawu.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui hasil pemakaian kohesi dan koherensi karangan siswa kelas VIII. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan tentang penggunaan kalimat bahasa Indonesia yang baik dan benar bagi pembelajar umumnya. Penelitian ini dilakukan untuk tujuan pengembangan ilmu bahasa (linguistik) dan ilmu makna (semantik), khususnya tentang analisis wacana dari unsur kohesi dan koherensi terhadap karangan teks eksposisi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengajaran bahasa Indonesia supaya lebih tepat dan kreatif. Khususnya dalam pembelajaran menulis, baik menulis karangan, menulis laporan, dan pembelajaran menulis lainnya dengan memperhatikan ketepatan kohesi dan koherensi.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membangkitkan menulis peserta didik dengan memperhatikan ketepatan kohesi dan koherensi.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti bermanfaat untuk memberikan wawasan, pengetahuan, dan gambaran mengenai kohesi dan koherensi dalam suatu wacana.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan gambaran untuk dapat meneliti lebih jauh mengenai kohesi dan koherensi bahasa Indonesia.

E. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan terkait judul skripsi yang dituliskan. Hal ini bertujuan agar pembaca tidak salah dalam menafsirkan istilah yang ada di dalam skripsi yang berjudul "Analisis Kohesi dan Koherensi dalam Karangan Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Udanawu". Berikut uraian penjelasannya.

1. Penegasan Konseptual

   a. Teks Eksposisi

      Menurut Alwasilah (2005:111) menyatakan bahwa eksposisi adalah tulisan yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan.

   b. Kohesi

      Menurut Halliday dan Hasan dalam Diah (2012: 24), kohesi sebagai suatu satuan semantis yang direalisasikan ke dalam tiga strata sistem bahasa, yaitu : makna (*meaning*) sebagai sistem semantis, bentuk (*wording*) sebagai loksikogramatikal, dan bunyi dan tulisan (*sounding/writing*) sebagai sistem fonologis dan morfologis. Jadi, pengertian tersebut dapat diartikan bahwa kohesi suatu wacana yang berupa pertalian unit semantis yang diwujudkan menjadi bentuk gramatikal dan leksikan, selanjutnya diwujudkan menjadi suatu ekspresi dalam bentuk bunyi atau tulisan.

   c. Koherensi

Koherensi mengandung makna pertalian, pertalian makna atau isi kalimat, Tarigan dalam Diah (2012: 42). Eriyanto (2001: 242) mengatakan koherensi adalah pertalian atau jalinan antarkata, atau kalimat dalam teks. Dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga nampak koheren. Fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika seseorang menghubungkan.

2. Penegasan Operasional

Penelitian ini memfokuskan pada analisis kohesi dan koherensi dalam karangan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Udanawu. Kohesi dibagi dua jenis yaitu kohesi gramatikal meliputi, referensi, subtitusi, elipsis, dan konjungsi. Sedangkan kohesi leksikal meliputi, repetisi, sinonimi, antonimi, hiponimi, dan kolokasi. Sama halnya kohesi, koherensi juga dibagi menjadi dua yaitu koherensi berpenanda meliputi, kausalitas, kontras, aditif, rincian, temporal, dan kronologis. Sedangkan, koherensi tidak berpenanda meliputi, perurutan, perian, dialog, penolakan, dan negosiatif. Adapun data penelitian ini diperoleh dari siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Udanawu. Selanjutnya data yang diperoleh dianalis kohesi dan koheresinya.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam penyusunan skripsi ini menggunakan Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang diterbitkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung tahun 2017. Berdasarkan pedoman tersebut, dalam penulisan

skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama (Inti), dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

   Bagian awal pada sistematika penulisan skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman keaslian tulisan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi dengan rincian sebagai berikut.

   Halaman sampul depan, berisi tentang judul skripsi, tulisan skripsi, logo Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, nama penulis, nama instansi, dan tahun penyelesaian skripsi.

   Halaman judul, memuat judul skripsi, tulisan skripsi, maksud pengajuan skripsi, nama dan NIM.

   Halaman persetujuan, memuat tanda tangan persetujuan pembimbing untuk diuji setelah skripsi selesai dibimbing.

   Halaman pengesahan, memuat tanda tangan pembimbing, tim penguji, dan ketua.

   Halaman persyaratan keaslian, memuat pernyataan dari penulis, bahwa skripsi yang ditulis adalah murni.

   Moto

   Halaman persembahan

Prakata

Halaman daftar isi, memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub bab atau bab judul.

Halaman tabel, berisi tentang daftar urutan judul tabel beserta nomor halamannya.

Halaman daftar gambar, berisi uraian judul gambar dan nomor halamannya.

Halaman daftar lampiran, memuat sama halnya dengan tabel dan daftar gambar.

Halaman abstrak, berisi tentang uraian singkat yang lengkap tentang alasan mengadakan penelitian, tujuan penelitian, cara penelitian, dan hasil penelitian.

2. Bagian Utama (Inti)

   Pada skripsi ini terdiri atas enam bab disertai dengan sub bab pada tiap babnya dengan rincian sebagai berikut.

   Bab I Pendahuluan, berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, berisi tentang teori para ahli atau kajian teori mengenai hakikat teks eksposisi, kohesi, koherensi, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang pendekatan dan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, subyek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, berisi tentang temuan penelitian mengenai pertanyaan yang telah dirumuskan pada fokus penelitian, dan hasil analisis data.

Bab V Pembahasan, berisi tentang kohesi dan koherensi yang fokus pembahasan dalam karangan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Udanawu.

Bab VI Penutup, berisi tentang simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

   Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat izin penelitian, surat bukti selesai penelitian, hasil analisis, karangan siswa, lembar laporan selesai bimbingan, dan biodata penulis.